

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level berpikir geometri siswa olimpiade SMP dan deskripsinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *phenomenological research*. Penelitian dilakukan dengan mengujikan soal *Van Hiele Geometry Test* (VHGT) yang diadaptasi dari CDASSG Usiskin dan melakukan wawancara yang berdasarkan pada pedoman wawancara Burger dan Shaughnessy (1986). Subjek dari penelitian ini adalah 13 siswa SMP kelas VII dan VIII di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler *Mathematics Club*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1 siswa kelas VII dan 2 siswa kelas VIII berada pada level 0 (visualisasi), 1 siswa kelas VII dan 1 siswa kelas VIII berada pada level 1 (analisis), serta 6 siswa kelas VII dan 2 siswa kelas VIII berada pada level 2 (abstraksi). Pencapaian level berpikir siswa tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut 1) siswa kelas VII yang berada pada level 0 belum mampu untuk menggunakan ciri-ciri yang relevan dalam mengidentifikasi bentuk, sedangkan siswa kelas VIII belum mampu menggunakan ciri-ciri yang diperlukan untuk menentukan suatu bentuk. 2) siswa kelas VII yang berada pada level 1 belum mampu untuk menentukan hubungan komponen-komponen dari suatu bentuk, sedangkan siswa kelas VIII belum mampu untuk menentukan hubungan antar kelas bentuk. 3) siswa kelas VII dan VIII yang berada pada level 2 belum mampu untuk merumuskan definisi yang berbeda dari suatu bentuk.

**Kata kunci:** Level Berpikir Geometri, Teori Van Hiele

**Hannisa Nurdini, 2018**

*LEVEL BERPIKIR GEOMETRI MENURUT TEORI VAN HIELE PADA SISWA OLIMPIADE SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

This study aims to determine the level of thinking geometry of junior high school students and its description. This research uses qualitative approach with phenomenological research method. The study was conducted by testing the Van Hiele Geometry Test (VHGT) adapted from CDASSG Usiskin and conducting interviews based on Burger and Shaughnessy interview guidelines (1986). The subject of this research is 13 students of SMP class VII and VIII in one of Junior High School in Bandung City which follow extracurricular Mathematics Club. The results of this study indicate that 1 student of grade VII and 2 students of grade VIII are at level 0 (visualization), 1 student of grade VII and 1 student of grade VIII are at level 1 (analysis), and 6 students of grade VII and 2 students of grade VIII are at level 2 (abstraction). The attainment of the student's level of thinking can be described as follows. 1) grade VII students at level 0 have not been able to use the relevant features in identifying the form, while grade VIII students have not been able to use the necessary features to determine a form. 2) grade VII students who are at level 1 have not been able to determine the relation of the components of a shape, while the students of class VIII have not been able to determine the relationship between the shape classes. 3) grade VII and VIII students at level 2 have not been able to formulate different definitions of a shape.

**Key word:** Level of Thinking Geometry, Van Hiele Theory

**Hannisa Nurdini, 2018**

*LEVEL BERPIKIR GEOMETRI MENURUT TEORI VAN HIELE PADA SISWA  
OLIMPIADE SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu